

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements
beserta/ with
Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 And for the Six-Month Period Ended June 30, 2017 and 2016 (In Rupiah, unless otherwise stated)





SURAT PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 YANG TIDAK DIAUDIT) PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2017 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2016 UNAUDITED) PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama

Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon

Jabatan

Yeoh Sek Boon

Jl. Pelita Barat No. 2. Medan Star Industrial Estate. Ti.Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia

Jl. Pelita Barat No. 2. Medan Star Industrial Estate.

Ti.Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia

0811-617-5500

Direktur Utama / President Director

Name Office address

Residential address

Telephone

Title

Nama

Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon

Sutiyoso Bin Risman

Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Ti.Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16

> Percut Sei Tuan 0813-6163-2220

Direktur / Director

1.

Name

Office address

Residential address

Telephone Title

Menyatakan bahwa:

Jabatan

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan * keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
- 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts: and
- 4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully

12 September 2017/ September 12, 2017

Direktur Utana President Director Direktur/ Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5

Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia

Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747 **Email Address**

: mdcps@nusa.net.id

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		Interim Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		Interim Consolidated Statement of Profit or
Komprehensif Lainnya Konsolidasian Interim	3	Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4 - 5	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan		Interim Consolidated Notes
Konsolidasian Interim	7 – 69	to the Financial Statements



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: A17/MDI/AJNO/2452

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No: A17/MDI/AJNO/2452

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk

Introduction

We have audited the accompanying interim statements of consolidated financial PT Mark Dynamics Indonesia ("The Company") and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

Licensed No: KEP.353/KM.6/2004

Telp :+62 21 29407239, 7985757 Fax :+62 21 29407244 E-mail : contact@mcmillanwoods.co.id

Web : www.mcmillanwoods.co.id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angkaangka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to audit procedures that design appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying of interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and Its Subsidiary as of June 30, 2017 and their interim consolidated financial performance and interim consolidated cash flows for the period then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.





Hal lain

Kami tidak mengaudit laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 yang disajikan untuk tujuan perbandingan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Other matter

We did not audited the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 presented for comparative purposes, therefore, we do not express an opinion on the report interim consolidated financials.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

N. Rama Gautama, CPA, CIA, ICVS Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0344/

Public Accountant License No. AP. 034

Jakarta, 12 September 2017/ September 12, 2017

NOTICE TO READERS

The accompanying interim consolidated financial statements are intended to present the interim consolidated financial positions, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such interim consolidated financial statements are those issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016

	Catatani	30 Juni/	31 Desember/	
	Catatan/ <i>Notes</i>	June 30 2017	December 31 2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2f, 4, 25, 27a	6.288.350.599	4.882.905.880	Cash and cash equivalents
	2g, 2o, 5, 25,			
Piutang usaha - neto	27a, 27b,	46.547.567.640	42.938.946.590	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6, 26a, 27a	2.265.524.303	53.709.324	Other receivables
Persediaan	2h, 7	37.532.463.635	36.998.257.939	Inventories
Uang muka	8	8.334.641.303	5.010.089.090	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 9	1.992.375.194	2.132.153.956	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2l, 15a	558.600.504	653.502.899	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		103.519.523.178	92.669.565.678	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Aset tetap - neto	2j, 10	73.575.497.907	74.120.324.224	Fixed asset - net
Uang jaminan	11	2.837.452.414	2.837.452.414	Security deposit
Aset pajak tangguhan	2I,15d	1.970.685.822	1.310.300.144	Deffered tax assets
Jumlah Aset				Total
Tidak Lancar		78.383.636.143	78.268.076.782	Non – Current Assets
JUMLAH ASET		181.903.159.321	170.937.642.460	TOTAL ASSETS

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016

	Catatan/ <i>Not</i> es	30 Juni/ <i>June 30</i> 2017	31 Desember/ December 31 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha Utang lain-lain Utang pajak Biaya masih harus dibayar	2o, 12, 25,26b,27a 2o,13 2j, 15b 16	12.102.193.839 157.223 4.001.747.360 3.605.424.435	6.225.855.572 83.604.961 4.945.686.574 1.571.825.132	Trade payables Other payables Taxes payable Accrued expenses
Utang bank Utang sewa beli Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18, 27a, 27b 17, 26a, 26b	58.694.310.000 255.444.000 78.659.276.857	72.504.211.430 118.190.350 85.449.374.019	Bank loan Hire purchase payable Total Short-Term Liabilities
_		70.000.270.007		Long Torm Lightlitics
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Liabilitas imbalan kerja	15d 2m, 14	1.800.659 6.883.846.949	1.800.659 4.866.931.341	Deffered tax liabilities Employee Benefit Liabilities
Jumlah liabilitas jangka Panjang		6.885.647.608	4.868.732.000	Total long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		85.544.924.465	90.318.106.019	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS Modal saham – nilai nominal Rp 100 Modal dasar 2.400.000.248 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh 600.000.062 lembar saham Saldo laba Komponen ekuitas lainnya:	19	60.000.006.170 37.011.661.397	60.000.006.170 21.204.796.817	EQUITY Capital stock - par value Rp 100 The authorized capital of 2,400,000,248 shares issued and fully paid shares 600,000,062 Retained Earnings Other equity components:
Komponen ekuitas lainnya		(653.432.711)	(585.266.546)	Other equity components
Jumlah komponen ekuitas lainnya JUMLAH EKUITAS		(653.432.711) 96.358.234.856	(585.266.546) 80.619.536.441	Total other equity components TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		181.903.159.321	170.937.642.460	TOTAL EQUITY TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			30 Juni/ <i>June 30</i> 2016	
	Catatan /	30 Juni/ <i>June 30</i>	(Tidak diaudit/	
	Catatan/ <i>Not</i> es	2017	Unaudited)	
PENJUALAN	2k,20	105.789.555.753	100.609.457.149	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,20 2k,21	72.023.618.185	87.882.732.536	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	∠n,∠ i	33.765.937.568	12.726.724.613	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASIONAL				OPERATING EXPENSE
Pendapatan lain - lain	2k,23	1.526.508.718	3.517.835.751	Other income
Beban penjualan	2k,22a	(2.283.913.831)	(2.275.908.453)	Selling expenses
Beban umum dan	01 001	(7.744.470.040)	(4.004.040.705)	General and administration
administrasi Beban lain - lain	2k,22b	(7.741.473.619)	(4.821.049.765)	expenses Other expenses
	2k,23	(3.539.287.692)	(3.269.725.671)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		21.727.771.144	5.877.876.475	Profit before tax
Beban pajak penghasilan - neto	2l, 15c	(5.920.906.564)		Income tax expenses – net
Laba bersih setelah pajak				
penghasilan		15.806.864.580	5.877.876.475	Profit after income tax
Penghasilan/(rugi) Komprehensif lain				Other comprehensive income /(loss)
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of
imbalan pasa kerja	3, 14b	(1.005.424.964)	-	employee benefit liability
Dampak pajak pengukuran				Tax effect on
kembali liabilitas imbalan		251.356.241	_	remeasurement of employee
paska kerja Jumlah Penghasilan		231.330.241		benefit liabilities Total comprehensive income
komprehensif lain setelah				before tax
pajak		(754.068.723)	-	33.5.5 33.5
Pos-pos yang akan				Items that will be reclassified to
direklasifikasi ke laba rugi :				profit or loss
Selisih kurs karena panjabaran		685.902.558	_	Difference in foreign currency
laporan keuangan Jumlah Penghasilan		003.902.330		translation Total Other comprehensive
komprehensif lain setelah				income after tax
pajak		(68.166.165)	-	
JÜMLAH LABA DAN				TOTAL PROFIT AND OTHER
PENGHASILAN				COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF PERIODE		15.738.698.415	5.877.876.475	FOR THE PERIOD
BERJALAN Laba Tahun Berjalan yang		13.730.030.413	3.077.070.473	Income For The Year
Dapat Diatribusikan Kepada				Attributable to Parent Entity
Entitias Induk		15.806.864.580	5.877.876.475	Attributable to Furent Entry
Laba dan Penghasilan				Profit and Other
Komprehensif Lain Periode				Comprehensive Income For
Berjalan yang dapat				The Period Attributable to
Diatribusikan Kepada Entitas Induk		15.738.698.415	5.877.876.475	Parent Entity
Lillias IIIuun				
Laba per saham dasar	2p, 24	26,34	941,44	Earning per share

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

(beban) terkait

Saldo 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

60.000.006.170

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

(expenses)

(Unaudited)

Balance as of June 30, 2016

For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

65.240.999.410

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Capital Issued and fully paid	Saldo Laba/ Retained Earning	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016	60.000.006.170	1.616.655.895	(2.253.539.130)	59.363.122.935	Balance as of January 1, 2016
Laba bersih	-	5.877.876.475	-	5.877.876.475	Net income
Pengukuran kembali liabilitas					Remeasurement of employee
imbalan paska kerja	-	-	-	-	benefit liability
Selisih kurs karena penjabaran					Difference in translation of foreign
laporan keuangan	-	-	-	-	currency
Pajak tangguhan atas pendapatan					Defffered taxes of income

(2.253.539.130)

7.494.532.370

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

		Saldo Laba/ Retained Earning		Komponen ekuitas		
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Capital Issued and fully paid	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	lainnya/ Other equity components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2017	60.000.006.170	-	21.204.796.817	(585.266.546)	80.619.536.441	Balance as of January 1, 2017
Laba bersih Pembentukan cadangan	-	-	15.806.864.580	-	15.806.864.580	Net income Appropriation to statutory
wajib	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja		-	-	(1.005.424.964)	(1.005.424.964)	Remeasurement of employee benefit liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	685.902.558	685.902.558	Difference in translation of foreign currency
Pajak tangguhan atas pendapatan (beban) terkait	-	-	-	251.356.241	251.356.241	Defffered taxes of income (expenses)
Saldo 30 Juni 2017	60.000.006.170	200.000.000	36.811.661.397	(653.432.711)	96.358.234.856	Balance as of June 30, 2017

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ <i>June 30</i> 2017	30 Juni/ <i>June 30</i> 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada		99.827.140.180	100.063.022.588	Cash receipts from customers Cash paid to supplier and
pemasok dan karyawan		(71.535.438.510)	(97.815.952.410)	employee
Pembayaran Pajak	15	(6.769.943.382)	(4.390.626.832)	Payments for taxes
Pembayaran beban bunga Pembayaran kas atas operasi		(993.737.085)	(512.503.456)	Payments of interest expense Payments cash from other
lainnya		(2.176.207.858)	(282.994.734)	operations
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		18.351.813.345	(2.939.054.844)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(3.018.276.846)	(2.213.732.796)	Aquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk	. •	(0.0.0.2.0.0.0)	(======================================	Net cash used for
aktivitas investasi		(3.018.276.846)	(2.213.732.796)	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank		(13.809.901.430)	(119.188.375)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang sewa beli		(118.190.350)	(484.515.925)	payment of finance lease Debt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(13.928.091.780)	(603.704.300)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		1.405.444.719	(5.756.491.940)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		4.882.905.880	14.833.905.897	EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		6.288.350.599	9.077.413.957	EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan 28 untuk penyajian transaksi non-kas Perusahaan See note 28 for presentation of the Company's noncash transactions

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan tambahan dan disesuaikan dengan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terakhir akta No. 132 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta tentang Susunan Pengurus. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2016 oleh T. Deddy Iskandar, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 14 April 2016, mengenai perubahan dalam pasal 3 anggaran dasar perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003. Pada tahun 2013 perusahaan memutuskan untuk melakukan perluasan usaha yaitu dengan berinvestasi membeli 100% saham perusahaan Honour Tower SDN BHD (catatan 1c).

Perusahaan memulai memproduksi pengolahan porselin dengan kapasitas 300.000 buah per bulan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang pengolahan porselin berupa examination formers. surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 03 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times and adapted to the law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, most recently by Deed No. 132 date March 22, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta about the composition of the Board. The latest amendment in accordance with the Deed No. 21 dated 7 April 2016 drawn up before T. Deddy Iskandar, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 year 2016 dated April 14, 2016, concerning to amendment in article 3 of the company's articles of association concerning intent and purpose business activities.

The Company started its commercial operations in September 2003. In 2013 the company decided to invest by purchasing 100% of Honor Tower SDN BHD (note 1c).

The company started producing porcelain processing with a capacity of 300,000 pieces per month.

As stated in article 3 of the Company's articles of association, the scope of the main activities of the Company is engaged in manufacturing porcelain formers such examination, surgical formers, household formers, custom made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay. And also sell and market the production for export.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also as the ultimate holding company.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 132 tanggal 22 Maret 2017, susunan dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris

Komisaris Independen

Dewan Direksi:

Presiden Direktur Direktur

Direktur Komite Audit

Ketua Anggota Anggota

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 962 dan 833 orang karyawan (Tidak diaudit).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year Comissioner (IDR) 2016 110.392.000 2017 361.320.000 Jumlah / Total 471.712.000

Komisaris /

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak berikut :

Honour Tower SDN.BHD (HT)

Pada tanggal 13 April 2013, Perusahaan bersama dengan Ny. Chin Nyok Moi, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian jual beli saham Honour SDN.BHD (HT) No. 5212/L/IV/2013 sebanyak 10.002 lembar saham atau sebesar Rp 31.981.395 (1MYR = Rp3.197,50)dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%. Kegiatan usaha HT adalah dalam bisnis perdagangan keramik molding.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

Chien Kien Pina

Ridwan

Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA

b. Board of Commissioner and Directors

Based on Notarial Deed. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 132 dated March 22, 2017, the composition of the Board of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioner:

President Commissioner

Dompak Pasaribu Independent Commissioner

Board of Directors:

Yeoh Sek Boon : President Director
Sutiyoso Bin Risman : Director

Director

Audit Committe

Chairman

Member

Daulat Sihombing,Drs,Ms,Ak : *Member* Septony B.Siahaan,SE.,M.Si,Ak,CA : *Member*

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had 962 and 833 employees, respectively (Unaudited).

For the period ended June 30, 2017 and December 31, 2016, the details of the compensation paid to the Commissioners and Directors of the company are as follows:

Direksi / Directors

(IDR)
1.418.008.500
745.417.500
2.163.426.000

c. Subsidiary

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiary:

Honour Tower SDN.BHD (HT)

On 13 April 2013, the Company together with Mrs.Chin Nyok Moi, a third party, has signed a share purchase agreement of Honour Tower SDN.BHD (HT) shares No. 5212/L/IV/2013 for 10,002 shares or equivalent with Rp 31,981,395 (1MYR = Rp3,197.50) with effective ownership percentage of 100%. HT business activity is in the business of trading ceramic molding.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

HT berdomisili di Jalan Dato' Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Juni 2005.

Jumlah aset HT per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 451.824.356 dan Rp 3.079.879.126.

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisi HT serta jumlah aset yang diakuisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary (Continued)

HT domiciled in Jalan Dato 'Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT started its commercial Operational on June 2005

Total asset of HT as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is Rp 451,824,356 and Rp 3,079,879,126, respectively.

The following table summarizes the considerations paid for HT and the amounts of the assets acquired and liabilitas assumed recognized at the acquisition date:

Fair Value/Amount Kas dan bank 136.055.791 Cash on hand and in banks Piutang usaha 5.037.227 Trade receivables Other Receivables, Deposit and Piutang lain-lain, deposit, dan beban 43.237.894 dibayar dimuka **Prepayments** Pajak dibayar dimuka 17.677.579 Prepaid tax 268.763.541 Fixed asset-net Aset tetap Beban yang masih harus dibayar Accrued expense (39.061.507)Deferred tax liabilities Liabilitas pajak ditangguhkan (1.800.659)Utang pajak (142.373.388)Tax payables

d. Penawaran umum efek

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas jasa Keuangan No. Kep-31/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 160.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai rupiah penuh) per lembar saham.

d. The Company's public offerings

On June 21, 2017, the company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No Kp-31/D.04/2017 for initial Public Stock Offering of 160,000,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017 at the offering price of Rp 250 (full amount Rupiah) per share.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan Konsolidasian interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2015),"Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.03 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit malaysia.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the interim financial statements of the Company, which in general, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s VIII.G.7 Regulation No regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No.03 (Revised 2016), "Interim Financial Statement".

The interim consolidated financial statements, except for interim consolidated statements of cash flows, is the accrual basis using the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy for each account.

Interim Consolidated of Statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honor Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit malaysia.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berialan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements:

- Ammendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (revised 2016) "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13 "Investing Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"
- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 46 "Taxation Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its interim consolidated financial statements.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biayabiaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Company elects whether it measures the NCI in the acquire either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by the Company is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relative operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Perusahaan melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Perusahaan dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Perusahaan mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill (Continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of

the Company's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting,

the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the company may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Company recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

d. Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas anak asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs ratarata tahun tersebut; dan

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dollar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

		31 Desember/	
	30 Juni/ June 30	December 31,	
	2017	2016	
Dollar Amerika Serikat (USD)	13.319,00	13.436,00	American Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (RM)	3.109,75	2.996,11	Ringgit Malaysia (RM)
Thailand Baht (THB)	392,31	375,15	Thailand Baht (THB)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill (Continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

d. Foreign Subsidiary

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and nonmonetary, are translated using the closing rate of exchange:
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States of America Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of reporting dates, the rate of exchange used areas follows:

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Kelompok usaha menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan atau kondisi setiap debitur berdasarkan bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan. Perusahaan mempergunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash on Hand and in Bank

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

g. Trade Receivables and Allowance for doubtfull account

Group provides allowance for doubtful accounts based on review of the circumstances or conditions of any debtor based on objective evidence of impairment of financial assets. The company uses a statistical model of historical trends over default probability, recovery time and the amount of losses incurred.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Bangunan 5% Mesin-Mesin 6,25% Kendaraan 12,5% Instalasi air, Listrik dan Gas 6,25% - 12,5% Peralatan Pabrik 12,5% Inventaris Kantor 12,5%

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode laporan

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun / Years

20	Buildings
16	Machineries
8	Vehicles
16 dan / <i>and</i> 8	Installation of water, electricity and gas
8	Factory equipment
8	Office equipment

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period

The carrying amount of the fixed asset is reviewed and impaired if there are certain events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount is not fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

DAN ENTITAS ANAK

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

k. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

I. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

k. Sales and expense recognition.

Sales are recognized when services or goods are delivered to customers, while expenses are recognized when incurred.

I. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas laporan keuangan dengan pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena paiak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA The AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undangundang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang ketenagakerjaan.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Ketenagakerjaan ditentukan undang dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan
- (ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Employees Benefits

The Company recognized estimated liability for employees benefits in accordance with the Labor Law No.13, 2003 dated March 25, 2003.

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees Benefits", companies are required to recognise all employees benefits under formal and informal plans or agreements, legislative requirements or industry regulation, including postemployment benefits, short-term and other long-term employees benefits, termination benefits and equity based benefits. Under this PSAK, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

n. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i.) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party:
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan:
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh or
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi,pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transactions with Related Parties (Continued)

- (ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.8) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivabe trade and non-trade, plasma receivables – net and other non-current asset - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai tersebut dihentikan investasi pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung keuangan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut: atau keuangan (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. Financial Instruments (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for After initial sale. measurement. AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan Perusahaan mengevaluasi penyerahan, seiauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

 Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. Financial Instruments (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairent exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

 Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa dating (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai Tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan realistis yang atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. Financial Instruments (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that xceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih yang timbul antara jumlah pengukuran kembali dengan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Perusahaan melaporkan aset pengampunan pajak berupa kas yang saldonya sudah sesuai dengan nilai wajar pada saat penerimaan surat SKPP. Perusahaan tidak melaporkan liabilitas pengampunan pajak.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Earning per Share

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires a comparison of performance between different entities within the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted for all potential dilution impacts.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair value in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to additional paid in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The tax amnesty asset declared by the Company is in the form of cash on hand which is already at fair value at the time of the receipt of SKPP. No tax amnesty liability was declared.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan keuangan konsolidasian laporan Perusahaan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit malaysia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevan underlying circumstances, the functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honor Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit malaysia.

<u>Classification of Financial Assets and Financial</u> <u>Liabilities</u>

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

<u>Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha -</u> Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

<u>Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables</u>
- <u>Individual Assessments</u>

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 15.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 10.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar asset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 27.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas Rupiah Indonesia

Kas

31 Desember/ 30 Juni/ June 30 December 31 2016 2017 Cash 122.040.017 143.522.767 Cash Indonesian Rupiah Kas Dolar Amerika Serikat Cash US Dollar (2017: AS\$ 2.624; 2016: AS\$ 832) 33.397.143 11.180.274 (2017: AS\$ 2,624;2016: US\$ 832) Cash Thailand Baht (2017: THB 16,297.27; 2016: 6.393.582 6.326.610 THB 16,870) Cash Ringgit Malaysia (2017: RM 193.34; 601.231 601.507 2016: RM 201) 162.431.973 161.631.158 **Total Cash** Bank IDR 552.679.974 15.958.103 PT Bank Mandiri (persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk 277.554.247 90.326.498 PT Bank Permata Tbk) 266.139.792 237.274.234 PT Bank Negara Indonesia 249.487.316 (persero) Tbk) 255.317.840 Bank USD PT Bank Permata Tbk (2017 US\$ 338,674; 4.535.689.135 1.171.807.573 2016: US\$ 87,214;) Public Bank Berhad

4. CASH AND BANK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH AND BANK (Continued) 31 Desember/

	30 Juni/ June 30 2017	December 31 2016	
Bank Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit Bank
Public Bank Berhad			Public Bank Berhad
(2017 RM 26.513;			(2017 RM 26,513;
2016: RM 127.286)	82.450.317	381.361.412	2016: RM 127.286)
RHB Bank Berhad			RHB Bank Berhad
(2017 RM 280; 2016: RM 312)	872.968	936.343	(2017 RM 280; 2016: RM 312)
Jumlah Bank	6.125.918.626	4.721.274.722	Total Bank
Jumlah Kas dan Bank	6.288.350.599	4.882.905.880	Total Cash and Bank

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2017	2016	
Pihak Ketiga:			Third Parties :
Hartalega NGC			Hartalega NGC
(2017: AS\$ \$1.319.025,60;			(2017: US\$ \$1,319,025.60;
2016: AS\$ 939.577;)	17.568.101.966	12.624.157.281	2016 : US\$ 939,577;2015)
Hartalega Sdn Bhd			Hartalega Sdn Bhd Bhd Bhd
(2017: AS\$ 1.309.046,40 2016:			(2017:US\$ 1,309,046.40; 2016:
AS\$1.251.416;)	17.435.189.002	16.814.023.486	US\$1,251,416;)
			Wrp Asia Pasific Sdn Bhd
Wrp Asia Pasific Sdn Bhd (2017:			(2017: US\$370.718.00;
AS\$370.718.00; 2016 AS\$ 262.770;)	4.937.593.042	3.530.571.772	2016 US\$ 262,770)
Safeskin Corporation (Thailand)			Safeskin Corporation (Thailand)
(2017: AS\$ \$134.966; 2016: AS\$			(2017 AS\$ \$134,966; 2016:US \$
108.135,87)	1.797.617.482	1.452.913.605	108, 135.87)
Gx Corporation Sdn Bhd (2017: AS			Gx Corporation Sdn Bhd (2017: US
\$109.656 2016: AS\$ 145.058)	1.460.508.264	1.949.000.256	\$109,656 2016: US\$ 145,058)
PT Universal Gloves Industry	903.860.000	1.237.373.424	PT Universal Gloves Industry
PT Smart Glove Indonesia	816.758.880	294.754.880	PT Smart Glove Indonesia
PT Viet Glove Corporation			PT Viet Glove Corporation
(2017: AS \$56.000; 2016: AS \$7.356)			(2017: AS \$56,000;
	745.864.000	98.835.237	2016: AS \$7,356)
PT Arista Latindo	683.349.744	-	PT Arista Latindo
PT Indorub	109.884.258	109.884.258	PT Indorub
Jumlah dipindahkan	46.458.726.638	38.111.514.199	Balance carried forward

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pihak Ketiga:			Third Parties :
Jumlah dipindahkan	46.458.726.638	38.111.514.199	Balance brought forward
Healthy Glove Co, Ltd (2016: AS\$			Healthy Glove Co, Ltd (2016:US \$
87.451)	-	1.176.568.445	87,451)
PT Intan Hevea Industry Tbk	-	980.063.400	PT Intan Hevea Industry Tbk
Shun Thai Rubber Gloves Industry			Shun Thai Rubber Gloves Industry
Public Co. Ltd (2016: AS\$ 49.771;)	-	668.717.616	Public Co. Ltd (2016:US \$ 49,771;)
PT WRP Buana Multi Corp (2016:			PT WRP Buana Multi Corp (2016:
AS\$ 35.926;)	-	482.697.230	US\$ 35,926;)
Siam Sempermed Co, Ltd (Thailand)			Siam Sempermed Co, Ltd
(2016: AS\$ 32.876;)			(Thailand)
	-	441.721.728	(2016:US \$ 32,876;)
PT Mahakarya Inti Buana (2016: AS\$			PT Mahakarya Inti Buana
31.872;)	-	428.213.912	(2016: \$ 31,872;)
PT Shamrock Manufacturing Corpora			PT Shamrock Manufacturing
	-	314.578.880	Corpora
PT Maja Agung Latexindo	-	226.746.000	PT Maja Agung Latexindo
Khai Hoan Jsc	-	23.901.600	Khai Hoan Jsc
PT Gracia bangunan	-	20.416.000	PT Gracia bangunan
PT Medisafe Technologies	-	20.150.863	PT Medisafe Technologies
Gudang komputer	-	60.000	Gudang Komputer
PT Jaya Latexindo Internusa	-	-	PT Jaya Latexindo Internusa
Lain-lain dibawah 100jt	814.136.346	981.020.826	Others below 100million
Jumlah	47.272.862.984	43.876.370.699	Total
Dikurangi:			Less:
penghapusan			trade receivables
piutang usaha	(565.403.854)	(931.327.142)	written off
penyisihan			allowance for
piutang usaha	(159.891.490)	(6.096.967)	loss on receivable
Jumlah piutang usaha	46.547.567.640	42.938.946.590	Total trade receivable
Rincian piutang usaha menurut jenis	mata uang adalah	Details of trade rec	eivables based on the currency as

sebagai berikut:

follows:

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Rupiah	3.078.923.761	3.183.816.842	Rupiah
Dollar AS			Dollar US
(2017: AS\$ 3.318.112;			(2017: US\$ 3,318,112;
2016: AS\$ 3.028.621)	44.193.939.223	40.692.553.857	2016: US\$ 3,028,621)
Dikurangi:			Less:
penghapusan piutang usaha	(565.403.854)	(931.327.142)	trade receivables written off
kerugian penurunan nilai			impairment loss on
piutang usaha	(159.891.490)	(6.096.967)	receivable
Jumlah	46.547.567.640	42.938.946.590	Total

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2017
Kurang dari 31 hari	17.855.233.798
31 - 90 hari	24.783.973.755
91 - 180 hari	3.584.430.880
181 - 360 hari	349.641.864
Lebih dari 360 hari	699.582.687
Jumlah	47.272.862.984
Dikurangi:	
penghapusan	
piutang usaha	(565.403.854)
kerugian penurunan nilai	
piutang usaha	(159.891.490)
Piutang usaha bersih	46.547.567.640

Penghapusan piutang per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 565.403.854 dan Rp 931.327.142 adalah sebagai berikut:

 30 Juni/ June 30 2017

 Healthy Glove Co, Ltd
 173.278.373

 PT Maha Karya

 PT Gracia Bangunan

 PT WRP Buana

 lain-lain
 392.125.481

 Jumlah
 565.403.854

Penghapusan piutang dikarenakan PT WRP Buana sudah dinyatakan pailit, sedangkan untuk Healthy Glove Co.Ltd, PT Maha Karya dan PT Gracia bangunan tidak memberikan respon terhadap tindakan penagihan secara berulangkali yang telah dilakukan oleh manajemen, sehingga keterpulihannya diragukan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on aging schedule of receivable, composition of account receivable as follows:

31 Desember/ December 31	
2016	
16.644.723.575	Under 31 days
19.623.610.598	30 - 90 days
3.942.264.172	91 – 180 days
2.660.789.928	181 – 360 days
1.004.982.426	More than 360 days
43.876.370.699	Total
	Less:
	trade receivables
(931.327.142)	written off
	impairment loss on
(6.096.967)	receivable
42.938.946.590	Account receivable – net

The write-off of receivables as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp 565,403,854 and Rp 931,327,142, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31 2016	
	-	Healthy Glove Co, Ltd
	428.213.912	PT Maha Karya
	20.416.000	PT Gracia Bangunan
	482.697.230	PT WRP Buana
	-	Other
_	931.327.142	Total

The write-off of receivables due to PT WRP Buana has been declared bankrupt, and for Healthy Glove Co.Ltd PT Maha Karya and PT Gracia Bangunan does not respond to the actions taken by management, so that the recoverable is in doubt.

Based on the results of the review of receivables individual status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN - LAIN

Akun piutang lain-lain per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri atas :

	30 Juni/ June 30 2017
Tn. Chien Kien Ping	2.200.000.000
Karyawan	23.219.332
Lain-lain	42.304.971
Jumlah	2.265.524.303

Piutang lain-lain Tn. Chien Kien Ping merupakan piutang pihak berelasi yang telah diterima pelunasannya di bulan Juli 2017.

Lain-lain merupakan piutang atas entitas anak Honour Tower Sdn Bhd kepada pihak ketiga yang tidak dikenakan bunga dan pengembalian dalam jangka pendek.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables account as of June 30, 2017 and December 31, 2016 consists of:

31 Desember/ December 31 2016	
-	Mr. Chien Kien Ping
27.610.253	Employee
26.099.071	Others
53.709.324	Total

Others receivables Mr. Chien Kien Ping are related party receivable which settled on July 2017.

Others are receivable from subsidiary (Honour Tower Sdn Bhd) to the third parties, this other receivable are non interest bearing due to the settlement is in short term

7. PERSEDIAAN

30 Juni/ June 30 2017 19.221.145.265 Persediaan bahan baku Persediaan bahan setengah jadi 8.429.937.896 Persediaan barang jadi 6.591.274.199 Sparepart 2.048.682.808 Wiremesh 385.124.572 Persediaan bahan packing 559.519.140 Texture 260.411.24 Solar 29.704.110 Oli meditran 6.664.404 37.532.463.63 Jumlah

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 mendekati nilai realisasi neto-nya.

7. INVENTORIES

)	31 Desember/ December 31 2016	
5	18.048.819.768	Raw material
6	9.185.120.814	Work in progress
9	4.346.694.943	Finished goods
8	4.262.880.810	Sparepart
2	508.498.341	Wiremesh
0	362.451.596	Packing
1	260.411.241	Texture
0	21.457.779	Fuel
4_	1.922.647	Meditrant lubricant
35	36.998.257.939	Total

Management believes that the carrying value of inventory on June 30, 2017 and December 31, 2016 approaching its net realizable value.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Uang muka supplier	6.204.725.299	3.888.735.087	Advance supplier
			Land and building purchase
Pembelian tanah dan bangunan	686.750.000	686.750.000	advance
Uang Muka IPO	669.773.503	-	IPO advances
Uang muka perbaikan bangunan	323.822.800	-	
Perangkat lunak	174.767.934	161.133.000	Software
Uang muka operasional	18.809.000	28.869.100	Operational advances
Ekspedisi muatan kapal laut	-	50.000.000	Ships freight forwarding
Uang muka lainnya	255.992.767	194.601.903	Other advances
Jumlah	8.334.641.303	5.010.089.090	Total

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Rincian atas uang muka pembelian tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2016 (Unaudited))

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ADVANCE (Continued)

Advances supplier represents an advance for the purchase of inventory goods and the majority the goods are purchased from abroad.

Details of for land and buildings purchase advanceare as follows:

> Building Land

> > Rent

Total

Insurance Others

	2017/ 2016
Gedung	586.750.000
Tanah	100.000.000
	686.750.000

0047/0040

Jumlah uang muka sebesar Rp 100.000.000 merupakan uang muka biaya ke notaris untuk pengurusan balik nama ke PT MDI dan perubahan dari sk camat ke sertifikat hak guna atas pembelian tanah di Sei buluh, di kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera utara. Proses balik nama dan perubahan ke sertifikat hak guna sudah dalam proses di BPN. Bulan maret kemarin telah dilakukan pengukuran langsung di lapangan oleh pihak BPN.

Perusahaan juga masih dalam proses pembelian gudang yang berlokasi Kawasan Industri Medan Star, Tanjung morawa, Deli Serdang, Sumatera utara dengan jumlah uang muka sebesar Rp 586.750.000.

Perangkat lunak merupakan uang muka implementasi program ERP di dalam pemutakhiran sistem informasi keuangan perusahaan sebesar Rp 161.133.000.

Uang muka IPO (Initial Public Offering) merupakan uang muka atas proses yang berhubungan dengan IPO perusahaan dengan jumlah uang muka sebesar Rp 669.773.503.

Advance amounting to Rp100,000,000 represents advance for notary fee for land title transfer documents over land purchase at Sei Buluh, Serdang Begadai, North Sumatra. The land title transfer and its certificate is already in process at the National Land Authority (BPN). On March 2017, there was direct measurement in the field by BPN.

The company also is still in the process of purchasing warehouse located in Kawasan Industri Medan Star. Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra with a total advances amounting to Rp 586,750,000.

Software is an advance payment on the implementation of the ERP program intended to update The Company's financial information system which amounted to Rp 161,133,000.

Advance to IPO (Initial Public Offering) represents advances on processes related to the company's IPO with an advance amount of Rp 669,773,503.

BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Jumlah

30 Juni/ June 30 2017 Sewa 1.951.893.938 Asuransi 39.548.332 932.924 Lain-lain

Sewa gudang per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp dan Rp 2.131.255.125 merupakan sewa atas tiga gudang perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

9. PREPAID EXPENSES 31 Desember/

ember 31, 2016
.131.255.125
-
898.831
132.153.956

The warehouse rent per June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 1951,893,938 and Rp 2,131,255,125 are the lease of three warehouse company with the following details:

No	Uraian/ Description	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
1	Gudang (Jln Pelita 1 Nomor 6,7,8)	687.500.000	812.500.000
2	Gudang (Jln Pelita Barat 1)	397.727.272	454.545.454
3	Gudang bangunan belakang(Jln Pelita Barat 1)	866.666.666	864.209.671
	Jumlah/ Total	1.951.893.938	2.131.255.125

1.992.375.194

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSET

	Saldo 31 Desember 2016/ December 31, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 Juni 2017/ <i>June 30,</i> 2017	
Tanah	9.676.679.437	-	-	6.244.000.000	15.920.679.437	Land
Bangunan	17.426.907.213	134.880.450	-	(6.244.000.000)	11.317.787.663	Building
Mesin Kendaraan	34.253.889.967	-	-	-	34.253.889.967	Machine
Instalasi air,	5.618.833.603	753.908.000	-	-	6.372.741.603	Vehicle Water, power and
listrik dan gas	4.441.132.761	1.141.250.000	-	-	5.582.382.761	gas installation
Peralatan pabrik	30.292.737.538	445.800.000	-	-	30.738.537.538	Plant Equipment Office
Inventaris kantor Aset dalam	918.734.219	-	-	-	918.734.219	Equipment Contruction in
pembangunan	2.583.401.358	797.882.396			3.381.283.754	progress
Jumlah	105.212.316.096	3.273.720.846			108.486.036.942	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.379.755.354	280.648.340	-	-	4.660.403.694	Building
Mesin	10.646.366.548	1.076.649.045	-	-	11.723.015.593	Machine
Kendaraan Instalasi air,	3.331.229.547	393.119.053	-	-	3.724.348.600	Vehicle Water, power and
listrik dan gas	685.789.587	147.879.399	-	-	833.668.986	gas installation
Peralatan pabrik	11.365.290.886	1.892.224.930	-	-	13.257.515.816	Plant Equipment
Inventaris kantor	683.559.951	28.026.395			711.586.346	Office Equipment
Jumlah	31.091.991.873	3.818.547.162			34.910.539.035	Total
Nilai buku bersih	74.120.324.223				73.575.497.907	Net book value

	Saldo 31 Desember 2015/ December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo 31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tanah	2.224.924.437	7.451.755.000	-	9.676.679.437	Land
Bangunan	10.426.907.213	7.000.000.000	-	17.426.907.213	Building
Mesin	35.334.496.318	983.037.631	2.063.643.982	34.253.889.967	Machine
Kendaraan					
	5.317.586.603	708.142.000	406.895.000	5.618.833.603	Vehicle
Instalasi air, listrik dan					Water, power and gas
gas	3.601.156.080	857.132.181	17.155.500	4.441.132.761	installation
Peralatan pabrik	30.500.331.054	2.577.694.628	2.785.288.144	30.292.737.538	Plant Equipment
					Office
Inventaris kantor Aset dalam	853.946.505	97.545.554	32.757.840	918.734.219	Equipment
pembangunan	1.135.528.975	1.447.872.383	-	2.583.401.358	Contruction in progress
Jumlah	89.394.877.185	21.123.179.377	5.305.740.466	105.212.316.096	Total

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSET (Continued)

	Saldo 31 Desember 2015/ December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo 31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.852.109.993	527.645.361	-	4.379.755.354	Building
Mesin	9.469.263.501	2.231.788.561	1.054.685.514	10.646.366.548	Machine
Kendaraan	3.076.137.954	634.552.219	379.460.626	3.331.229.547	Vehicle
Instalasi air, listrik					Water, power and
dan gas	422.991.479	276.480.220	13.682.112	685.789.587	gas installation
Peralatan pabrik	9.511.413.841	3.844.489.137	1.990.612.092	11.365.290.886	Plant Equipment
Inventaris kantor	658.503.027	56.509.173	31.452.250	683.559.950	Office Equipment
Jumlah	26.990.419.795	7.571.464.671	3.469.892.593	31.091.991.872	Total
Nilai buku bersih	62.404.457.390			74.120.324.224	Net book value

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam hutang bank perusahaan ke PT Bank Permata Tbk (lihat di catatan 18)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

There are an asset as collateral in the company's bank debt to PT Bank Permata Tbk (see notes 18)

Imposition of depreciation are as follows:

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Beban pokok penjualan	3.116.266.647	6.351.788.059	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	702.280.515	1.223.582.431	General expenses and administration
Jumlah	3.818.547.162	7.575.370.490	Total

Penambahan aset berupa tanah di tahun 2016 senilai Rp 7.451.755.000 sesuai dengan :

- Sertifikat hak milik nomor 18 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh seluas 1.746M2 yang diperoleh dengan Pengikatan Jual Beli Nomor 03 tanggal 21-12-2016
- Sertifikat hak milik nomor 66 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh seluas 391M2 yang diperoleh dengan Pengikatan Jual Beli Nomor 06 tanggal 21-12-2016
- Tanah seluas 3.481M2 dan 3.685M2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh yang diperoleh dengan akta Pelepasan Hak Dengan Ganti Rugi Nomor 04 tanggal 21-12-2016
- 4. Tanah seluas 2.983,94M2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh yang diperoleh dengan akta Pelepasan Hak Dengan Ganti Rugi Nomor 05 tanggal 21-12-2016

The addition of land in 2016 amounting Rp 7.451.755.000 billion in accordance with:

- Certified number 18 is located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Sei Buluh Perbaungan measuring 1.746M2 obtained by Sale and Purchase Agreement No. 03 dated 21-12-2016
- Certificate number 66 is located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Sei Buluh Perbaungan measuring 391M2 obtained by Sale and Purchase Agreement No. 06 dated 21-12-2016
- 3. Land area of 3.481M2 and 3.685M2 located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Perbaungan Sei Buluh obtained by deed Waiver By Redress Number 04 dated 21-12-2016
- Land area of 2.983,94M2 terletak in North Sumatra province, Serdang Bedagai, District Perbaungan Sei Buluh obtained by deed Waiver By Redress Number 05 dated 21-12-2016

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Tanah seluas 1.294,25M2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh yang diperoleh dengan akta Pelepasan dan Pemindahan Serta Penyerahan Hak Dengan Ganti Rugi Nomor 07 tanggal 21-12-2016
- Tanah seluas 2.420 M2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh yang diperoleh dengan akta Pelepasan Hak Dengan Ganti Rugi Nomor 08 tanggal 21-12-2016
- Tanah seluas 900 M2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh yang diperoleh dengan akta Pelepasan dan Pemindahan Serta Penyerahan Hak Dengan Ganti Rugi Nomor 09 tanggal 21-12-2016
- Tanah seluas 2.160 M2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh yang diperoleh dengan akta Pelepasan dan Pemindahan Serta Penyerahan Hak Dengan Ganti Rugi Nomor 10 tanggal 21-12-2016
- Tanah seluas 6.872 M2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh yang diperoleh dengan akta Pelepasan Hak Dengan Ganti Rugi Nomor 11 tanggal 21-12-2016
- Tanah seluas 2.679,45 M2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh yang diperoleh dengan akta Pelepasan dan Pemindahan Serta Penyerahan Hak Dengan Ganti Rugi Nomor 12 tanggal 21-12-2016
- 11. Tanah seluas 3.000 M2 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Perbaungan Desa Sei Buluh yang diperoleh dengan akta Pelepasan dan Pemindahan Serta Penyerahan Hak Dengan Ganti Rugi Nomor 01 tanggal 09-01-2017

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2017, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh perusahaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 86.588.120.000.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSET (Continued)

- Land area of 1.294,25M2 located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Perbaungan Sei Buluh obtained by deed Discharge and Transfer of Rights And Submission With Indemnity No. 07 dated 21-12-2016
- 6. Land area of 2.420 M2 located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Perbaungan Sei Buluh obtained by deed Waiver By Redress Number 08 dated 21-12-2016
- Land area of 900 M2 located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Perbaungan Sei Buluh obtained by deed Discharge and Transfer of Rights And Submission With Indemnity No. 09 dated 21-12-2016
- 8. Land area of 2.160 M2 located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Perbaungan Sei Buluh obtained by deed Discharge and Transfer of Rights And Submission With Indemnity No. 10 dated 21-12-2016
- Land area of 6.872 M2 located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Perbaungan Sei Buluh obtained by deed Waiver By Redress Number 11 dated 21-12-2016
- 10. Land area of 2.679,45 M2 located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Perbaungan Sei Buluh obtained by deed Discharge and Transfer of Rights And Submission With Indemnity No. 12 dated 21-12-2016
- Land area of 3.000 M2 located in North Sumatra Province, Serdang Bedagai, District Perbaungan Sei Buluh obtained by deed Discharge and Transfer of Rights And Submission With Indemnity No. 01 dated 09-01-2017

Management believes there was no impairment indication on fixed assets.

In June 30, 2017, certain fixed assets owned by the company insured against fire and other risks with coverage amount equivalent to Rp Rp 86,588,120,000.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSET (Continued)

Details of construction in progress are as follows:

•	^	4	-
Z	u	ч	1

Pekerjaan	Nilai aset dalam penyelesaian	Persentase progress terhadap nilai kontrak	Estimasi penyelesaian
Project Conveyor Filling Project Conveyor filling	112.740.000	95%	04.09.2017
line E dan F	239.834.500	95%	04.09.2017
Mesin Washing (4 set)	1.542.542.854	95%	04.09.2017
Project Conveyor filling Line G Project Tangki compounding	31.700.000	95%	04.09.2017
90 Ton	228.988.000	95%	04.09.2017
Project Conveyor Filling B,C,D	102.650.000	95%	04.09.2017
Project Piringan Filling	201.063.504	95%	04.09.2017
Tangki compounding	55.482.500	95%	04.09.2017
Gudang Depan CNC Semi Automatic Electromagnet	68.400.000	95%	04.09.2017
(2 Set) Plunger Pump + Filter Press	367.945.704	50%	30.09.2017
(2 Set)	410.009.600	10%	02.10.2017
Oven _	19.929.000	0%	-
Jumlah	3.381.285.662		

11. UANG JAMINAN

Uang jaminan sebesar Rp 2.837.452.414 terdiri atas uang jaminan atas pembelian gas perusahaan ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp 1.837.362.154 dan PT Pertagas Niaga (PTGN) sebesar Rp 1.000.090.260.

Uang jaminan gas ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp 1.837.362.154 tertuang dalam Amandemen perjanjian No. 083802.AMD/HK.02/RD3/2016, perjanjian ini berlaku untuk periode 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Juli 2017.

Dan uang jaminan sisanya sebesar Rp 1.000.090.269 ke PT Pertagas Niaga (PTGN) tertuang dalam SBLC (stand letter of credit) yang dibuat pada tanggal 11 Nopember 2016.

11. SECURITY DEPOSIT

The security deposit amounted to Rp 2,837,452,414 consist of deposit from the purchase of gas to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (PGN) amounted to Rp 1,837,362,154 and PT Pertagas Commerce (PTGN) amounted to Rp 1,000,090,260.

Gas security deposit to Perusahaan Gas Negara (PGN) amounted to Rp 1,837,362,154 contained in the Amendment Agreement No. 083802.AMD / HK.02 / RD3 / 2016, this agreement valid for the period August 1, 2016 until July 31, 2017.

And gas security deposit remaining Rp 1,000,090,269 to PT Pertagas Commerce (PTGN) stated in the SBLC (stand letter of credit) which was created on November 11, 2016.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

		31 Desember/	
	30 Juni/ June 30 2017	December 31, 2016	
Pihak ketiga :			Third Parties :
Ts Ceramic Japan(2017:			Ts Ceramic Japan(2017 :
AS\$603.444;2016: AS\$259.069)	8.017.364.291	3.480.844.935	US\$603,444;2016: US\$259,069)
Alteo Gardanne (2017:			Alteo Gardanne (2017:
AS\$100.100;2016: AS\$28.600;)	1.329.928.600	384.269.600	US\$100,100; 2016: US\$28,600)
Imerys (2017:AS\$72.719;2016:)	966.144.634	-	Imerys (2017:US\$72.719;2016:-)
PT Cahaya Alam Sejati	239.165.452	40.772.800	PT Cahaya Alam Sejati
Oritae Co.Ltd (2017:AS\$			Oritae Co.Ltd (2017:US\$
16.251;2016: AS\$ 10.252;)	215.916.100	137.745.872	16,251;2016: US\$ 10,252;)
PT Sinar Intan Perkasa	134.140.000	93.601.000	PT Sinar Intan Perkasa
Zhengzou Santai Diamond Wheel			Zhengzou Santai Diamond Wheel
Co.,LTD (2017:AS\$9.179)	121.952.327	-	Co.,LTD (2017:US\$9,179)
PT Kreasi Kotak Megah	94.363.500	-	PT Kreasi Kotak Megah
PT Mega Bangun Asia	76.000.000	103.200.000	PT Mega Bangun Asia
Yamada Toshio S			Yamada Toshio S
(2017:AS\$5.380;2016: AS\$ 5.380)	71.478.680	72.285.680	(2017:US\$5,380;2016: US\$ 5,380)
UD Jaya	51.235.360	50.888.420	UD Jaya
PT Global Indo baja	48.763.500	102.955.000	PT Global Indo baja
			PT Surya Samudra
PT Surya Samudra Indahlest	48.205.610	60.171.086	Indahlest
Boral Prestia Gardanne (2017:AS\$-			Boral Prestia Gardanne (2017:US\$-
;2016: AS\$14.850)	-	199.524.600	2016: US\$14.850)
PT Transpac Logistic	-	48.371.841	PT Transpac Logistic
Lain-lain	687.506.694	1.450.580.192	Others
Jumlah	12.102.164.748	6.225.211.026	Total
Pihak berelasi :			Related parties :
Berjaya Dynamics Indonesia	29.091	644.546	Berjaya Dynamics Indonesia
Jumlah Utang Usaha	12.102.193.839	6.225.855.572	Total Account payable

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

	30 Juni/ June 30 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari 31 hari	28.086.269	14.448.707	Less than 31 days
31 - 90 hari	255.116.945	131.242.424	31-90 days
91 - 180 hari	7.522.439.114	3.869.845.426	91-180 days
181 – 270 hari	3.493.229.739	1.797.057.965	181-270 days
271 - 360 hari	255.116.945	131.242.424	271-360 days
Lebih dari 360 hari	548.204.827	282.018.626	More than 360 days
Jumlah	12.102.193.839	6.225.855.572	Total

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2017
Rupiah	1.379.409.206
Dolar AS	
(2017: AS\$ 805.074;	
2016: AS\$ 472.586)	10.722.784.633
Jumlah	12.102.193.839

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

13. UTANG LAIN - LAIN

Utang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dengan masing-masing sebesar Rp 157.223 dan Rp 83.604.961 diantaranya merupakan utang kelebihan pemotongan pajak penghasilan karyawan yang akan di lunasi di periode berikutnya.

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 962 dan 689 masing masing untuk tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of account payable by currency as follows:

31 Desember/	
December 31	
2016	
346.886.861	Rupiah
	Dolar US
	(2017: US\$ 805,074;
5.878.968.711	2016: US\$ 472,586)
6.225.855.572	Total

No warranty is given by the Company for account payable.

13. OTHER PAYABLES

Other payables in June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively amounting to Rp 157,223 and Rp 83,604,961 is an excess of employee withholding respectively, mostly income tax that will be paid off in the next period.

14. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Company provides employment benefit for permanent employees in accordance with company rules and the prevailing of the law. Total employees who are entitled to these benefits is 962 and 689 each for the date June 30, 2017 and December 31, 2016.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Akrual atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari pada 6 September 2017 dengan nomor 382/PBL/KE/IX/2017, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit method" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Metode Perhitungan/ Actuarial Calculation
Umur Pensiun Normal/ Retirement Age
Tingkat Cacat/ Disability Rate
Kenaikan Gaji/ Salaries Increase
Tingkat Diskonto/ Discount Rate
Tingkat Kematian/ Mortality Rate
Metode Amortisasi/ Amortization Rate

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (Continued)

Accrued on the Company's post-employment benefit obligations in June 30, 2017 and December 31, 2016 are determined based on actuarial valuation performed by PT Prima Bhaksana Lestari on their report number 382/PBL/KE/II/2017, dated September 6, 2017, using the "projected unit credit method" and the following assumptions:

30 Juni/ <i>Jun</i> e 30 2017	31 Desember/ December 31 2016
Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
55 Tahun/ Years	55 Tahun/ <i>Year</i> s
5% dari TMI -2011	5% dari TMI -2011
10% per tahun	10% per tahun
7.89% per tahun	8.52% per tahun
TMI -2011	TMI -2011
Garis Lurus Unit Proyeksi/	Straight Line Projection Unit

The Company calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

	30 Juni/ <i>June 30</i> 2017	31 Desember/ December 31 2016	
a. Beban imbalan kerja karyawan Biaya jasa kini	886.185.874	1.037.399.413	a. Employee benefits expense Current service cost
Beban bunga Beban imbalan kerja karyawan	204.011.870 1.090.197.744	306.732.753 1.344.132.166	Interest cost Employee benefits expense
b. Liabilitas imbalan kerja karyawan			b. Employee benefits liability
Liabilitas (aset)			Liabilities (assets) at beginning
awal periode Beban yang diakui	4.866.931.341	3.332.276.862	of period Expenses recognized in the profit/
di laba/rugi	1.090.197.744	1.344.132.166	loss
Beban (pendapatan) diakui di Pendapatan			Expenses (Income) are recognized in
Komprehensif Lain	1.005.424.964	115.522.313	Other comprehensive income
Penyesuaian	(75.000.000)	-	Adjustments
Pembayaran pesangon	(3.707.100)	-	Severance pay
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.883.846.949	4.866.931.341	Employee benefits Liability

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk **DAN ENTITAS ANAK**

Analitis Sensitivitas

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat diskonto

14. POST **EMPLOYMENT** BENEFIT LIABILITY (Continued)

Sensitivity Analysis

The impact of 1% change to the discount rate assumption

	Persentase / Percentage	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban/ Effects of the Present Value of Liabilities	Efek terhadap Biaya Jasa Kini/ Effects on the Current Service Cost	
Tingket Diekente	8.521%	6.883.846.949	886.185.874	Diagount rata
Tingkat Diskonto	-1% -1%	8.222.562.493 5.821.312.673	1.057.090.461 753.824.050	Discount rate
Tingkat Diskonto	+1%	5.821.312.673	753.824.050	Discount rat

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat kenaikan

The impact of 1% changes to the salary increase rate assumption

	Persentase / Percentage	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban/ Effects of the Present Value of Liabilities	Efek terhadap Biaya Jasa Kini/ Effects on the Current Service Cost	
30 Juni 2017 Tingkat Kenaikan	10.00%	6.883.846.949	886.185.874	June 30, 2017 The level of
gaji Tingkat Kenaikan	-1%	5.835.845.544	755.671.655	salary increase The level of
gaji	+1%	8.174.823.848	1.050.878.590	salary increase

15. PERPAJAKAN

b.

15. TAXES

a. Pajak dibayar dimuka

Prepaid tax

		31 Desember/	
	30 Juni/ <i>June 30</i>	December 31	
	2017	2016	
Pajak pertambahan nilai	540.922.925	416.395.197	Value added tax
Pajak terpulihkan	17.677.579	237.107.702	Recorverable tax
Jumlah	558.600.504	653.502.899	Total
Utang Pajak		b. Taxes pa	yables

	30 Juni <i>l June 30</i> 2017	31 Desember/ December 31 2016	
PPh Pasal 21	112.461.719	51.902.049	Income tax article -21
PPh Pasal 23	17.586.760	5.555.191	Income tax article -23
PPh Pasal 25	730.001.049	378.900.966	Income tax article -25
PPh Pasal 29	2.999.324.444	4.358.628.511	Income tax article -29
Utang pajak lain-lain	142.373.388	150.699.857	Other tax payables
Jumlah	4.001.747.360	4.945.686.574	Total

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

15. TAXES (Continued)

c. Corporate Income Tax 31 Desember/

	_	30 Juni/ <i>June 30</i> 2017	31 Desember/ December 31 2016	
a. Pe	erhitungan Pajak			a. Tax calculate
La	aba (Rugi) sebelum pajak			Consolidated Profit (loss) before
	penghasilan konsolidasian	21.727.771.144	27.447.211.357	income tax
La	aba (Rugi) Entitas anak			
	sebelum pajak			Profit (Loss) before income tax
	penghasilan	(1.402.756.789)	661.534.261	subsidiaries
La	aba (Rugi) Perusahaan			
	sebelum pajak			Profit (Loss)
	penghasilan	23.130.527.933	26.785.677.096	before income tax
	-			Fiscal negative
K	oreksi fiskal negatif:			reconciliation
	asa Giro	(12.128.386)	(33.750.008)	Current account services
K	oreksi fiskal Positif	(,	(,	Fiscal positive reconciliation
	Beban penyusutan	-	1.835.847.873	Depreciation
	Pergaulan	485.752.837	1.804.497.227	Entertainment
l	mbalan kerja	1.090.197.744	1.344.132.166	Employee benefit
Е	Biaya pajak	19.800.000	1.337.579.286	Tax expenses
E	Beban impairment	545.920.004	6.096.967	Impairment
E	Belanja	59.673.131	203.350.334	Disbursement
	erhitungan Pajak			b. Tax calculate
Ko	oreksi fiskal Positif :			Fiscal positive reconciliation
	Penyesuaian fiskal lainnya	_	642.796.542	Other fiscal adjustment
	Jumlah	2.189.215.330	7.140.550.387	nscar aujustinent Total
	Laba kena pajak	25.319.743.262	33.926.227.483	Tax payable
	Pembulatan	25.319.744.000	33.926.228.000	Rounding
	Taksiran pajak			Rodriding
	penghasilan	6.329.936.000	8.481.557.000	Estimated income tax
Pa	ajak yang dikreditkan :			Tax being Credited
	Angsuran PPh PPh25	3.326.706.045	4.111.027.821	Tax article 25
	PPh 22	3.905.511	11.512.160	Tax article 22
	PPh 29 kurang bayar	2.999.324.444	4.359.017.019	Tax article 29 underpayment
	Jumlah kurang bayar	2.002.204.444	4 050 047 040	Underpayment of corporate income
	pajak badan	2.999.324.444	4.359.017.019	tax

30 Juni/ June 30

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam table diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rincian beban pajak penghasilan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXES (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Details of corporate income tax expenses are as follow:

	30 Juni/ <i>June 30</i> 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pajak Kini - Induk	(6.329.936.000)	(8.481.557.000)	Current tax – parent entity
Pajak tangguhan – induk	409.029.437	796.519.253	Deffered income tax – Parent entity
Pajak kini – entitas anak	-	(172.102.451)	Current tax - Subsidiary
Pajak tangguhan – entitas anak		(1.930.237)	Deffered income tax - Subsidiary
Jumlah	(5.920.906.563)	(7.859.070.433)	Total

d. Pajak tangguhan

Di bawah adalah daftar pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

d. Deferred tax

Below is a list of deferred tax of The Company and its subsidiary as at June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 Juni/ June 30 2017

	Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)	
Entitas Induk					Parent Entity
Liabilitas imbalan					Employee Benefit
kerja karyawan	849.813.934	272.549.436	251.356.241	1.373.719.611	liability
Penyusutan aset					Fixed asset
tetap	458.961.968	-	-	458.961.968	depreciation
Penurunan nilai					Impairment of trade
piutang usaha	1.524.242	136.480.001	-	138.004.243	receivables
Sub Jumlah	1.310.300.144	409.029.437	251.356.241	1.970.685.822	Sub Total
Entitas anak	(1.800.659)	-	-	(1.800.659)	Subsidiary

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

15. TAXES (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

		31 Desember/ D	ecember 31 2016		
	Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)	
Entitas Induk Liabilitas imbalan					<u>Parent Entity</u> Employee Benefit
kerja karyawan Penyusutan aset	484.900.314	336.033.042	28.880.578	849.813.934	liability Fixed asset
tetap Penurunan nilai	-	458.961.968	-	458.961.968	depreciation Impairment of trade
piutang usaha	-	1.524.242	-	1.524.242	receivables
Sub Jumlah	484.900.314	796.519.252	28.880.578	1.310.300.144	Sub Total
Entitas anak	-	(1.800.659)	-	(1.800.659)	Subsidiary

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan undang-undang nomor 11 tahun 2016, dengan menyampaikan surat pernyataan dan pengampunan pajak ke kantor pelayanan pajak Pratama Lubuk Pakam pada tanggal 5 September 2016.

Berdasarkan surat yang diterima perusahaan dari kantor pelayanan pajak pratama lubuk pakam dengan nomor KET-2634/PP/WP/J.01/2016 pada tanggal 15 September 2016, berikut adalah informasi harta yang dilaporkan :

e. Tax Amnesty

The company participate in tax amnesty program in according to laws of the Republic Indonesia number 11 year 2016, by submitted the application tax amnesty letter to tax office pratama lubuk pakam on September 5, 2016.

Based on the letter the company receive from tax office pratama lubuk pakam number KET-2634/PP/WP/J.01/2016 on September 15, 2016, the asset that have been reported are as follows:

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (Lanjutan)

15. TAXES (Continued)

e. Tax Amnesty (Continued)

No	Uraian/ Description	Dalam Negeri (Rp)/ Indonesia only	Luar Negeri yang Dialihkan ke Dalam Negeri (Rp)/ Foreign and transferred to Indonesia	Luar Negeri yang Tidak Dialihkan ke Dalam Negeri (Rp)/ Foreign and not transferred to Indonesia
1	Nilai Harta Bersih Per Akhir Tahun Pajak/ Net Assets (Tax) Per Year End	400 000 000	0	0
	/-	100.000.000	0	0
	Uang Tebusan/ Ransom:			
	a. Berdasarkan surat pernyataan harta I/ Based on statement of asset letter I			
2	b. Berdasarkan surat pernyataan harta II/ Based on statement of asset letter II		2.000.000	
	c. Berdasarkan surat pernyataan harta III/ Based on statement of asset letter III			

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ <i>June 30</i> 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Gaji	1.802.313.868	-	Salary
Gas, air dan listrik	1.378.970.389	1.421.329.132	Gas, water and electricity
BPJS	231.250.171	138.222.207	BPJS
Lain-lain	192.890.007	12.273.793	Others
Jumlah	3.605.424.435	1.571.825.132	Total

17. UTANG SEWA BELI

17. HIRE PURCHASE PAYABLE

	30 Juni/ <i>June 30</i> 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Utang sewa beli Dikurangi bagian Jatuh tempo	255.444.000	118.190.350	Hire Purchase Payable Less: Portion with Maturity
dalam satu tahun	(255.444.000)	(118.190.350)	within one year
Bagian jangka panjang			Long-term portion

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: There few significant information related to the debt financing on June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Tanggal/ D <i>at</i> e	Jumlah Fasilitas/ <i>Total Faciliti</i> es	Tujuan fasilitas/ Purpose of Facilities	Jangka Waktu/ Time Period	Periode pembayaran pokok/ Period of principal payment	Tingkat bunga pertahun/ Annual interest rate
PT Toyota Astra						
Financial Services	19-Juni-2017	264.819.183	1.Toyota Innova 2.0	5	Bulanan	1%
Proxima Motors						
SDN BHD	28-juli-2011	599.114.250	1.Toyota Harrier 2.4	59	Bulanan	5.01%
Mercedes-Benz						
Services Mayalsia						
SDN BHD	24-Juni-2014	1.161.635.802	1.Merces-Benz E 250	36	Bulanan	3,97%

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

Utang bank perusahaan merupakan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk dengan jumlah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 masing-masing Desember 2016 sebesar Rp 58.694.310.000 dan Rp 72.504.211.430.

penawaran Berdasarkan surat kredit No. LoO/2016/X/5872/SME tanggal 15 Agustus 2016. Fasilitas kredit per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut :

PT. Bank Permata Tbk

a. Fasilitas Revolving Loan

Limit kredit USD 2.600.000,- (Dua juta

enam ratus ribu Dollar Amerika

Serikat)

Dollar Amerika Serikat Mata Uang Jatuh tempo Sampai 16 September 2017

Suku bunga 6% p.a.

Provisi Telah dibebankan

Denda 8 % p.a.

Telah dibebankan Biaya Admin

Biaya Pinalti 2% dari pagu fasilitas nasabah

pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman

b. Fasilitas Term Loan

Limit kredit USD 152.700,- (Seratus lima

puluh dua ribu tujuh ratus

. Dollar Amerika Serikat)

Mata Uang Dollar Amerika Serikat Sampai 09 Januari 2017 Jatuh tempo

Suku bunga 6% per tahun

Provisi Telah dibebankan Denda 18 % per tahun

Biaya Admin Telah dibebankan

Biaya Pinalti pembayaran

dipercepat atas seluruh piniaman

Term Loan Facilities

USD 152,700,- (One Credit limit

United States Dollars Currency

6% a year Interest

Has been charged Administration Fee

2% of the ceiling of the Penalty costs Customer facility accelerated payment

c. Fasilitas Forward

Limit kredit USD 75.000,- (Tujuh puluh

> lima ribu Dollar Amerika

2% dari pagu fasilitas nasabah

Serikat)

Dollar Amerika Serikat Mata Uang

Jatuh tempo Sampai

16 September 2017

Denda

Telah dibebankan Biava Admin

Biaya Pinalti 2% dari pagu fasilitas Nasabah

Pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman 18 % per tahun

Has been charged 2% of the ceiling of the Customer facility

Administration Fee Penalty costs accelerated payment

of the entire loan

18. BANK LOAN

The Company's bank loan is short-term bank loans to Bank Permata Tbk amounting to Rp 58,694,310,000 and Rp 72,504,211,430 in June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Based on the credit offer letter No. LoO/2016/X/5872/SME dated August 15, 2016. Credit facilities as of June 30, 2017 are as follows:

PT. Bank Permata Tbk

Revolving Loan Facilities

USD 2,600,000,- (Two Credit limit

million six hundred thousand

United States Dollars) United States Dollars

Currency Until 16th September 2017 Due date 6% per annum Interest Has been charged Provision 8% per annum Penalty Has been charged Administration Fee

2% of the ceiling of the Penalty costs Customer facility accelerated payment

of the entire loan

hundred fifty-two thousand

seven hundred United States

Dollars)

Until 09th January 2017 Due date

Has been charged Provision 18% a year Penalty

of the entire loan

Forward Facilities

USD 75,000,- (Seventy Credit limit

five thousand United States Dollars)

United States Dollars

Currency Until 16th September Due date

2017

18% a year Penalty

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk **DAN ENTITAS ANAK**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)

d. Fasilitas Revolving Loan 2 (Lanjutan)

USD 3.000.000,- (Tiga juta Limit kredit

Dollar Amerika Serikat)

Dollar Amerika Serikat Mata Uang Sampai 03 November 2017 Jatuh tempo

Suku bunga 2% per tahun 0,25% per tahun Provisi Denda 18 % per tahun

Rp 2.500.000 Biaya Admin

Biaya Pinalti 2% dari pagu fasilitas Nasabah

Pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

18. BANK LOAN (Continued)

PT. Bank Permata Tbk (Continued)

Revolving Loan 2 (Continued)

USD 3,000,000,- (Three Credit limit

million United States Dollars)

United States Dollars Currency Until 3rd November 2017 Due date 2% a year Interest 0,25% a year Provision 18% a year Penalty

Rp 2,500,000 Administration Fee 2% of the ceiling of the Penalty costs accelerated payment Customer facility

of the entire loan

There are an assets that become a bank guarantee in June 30, 2017 and December 31,

2016 are as follows:

1. Land and building

1. Tanah dan bangunan

Jaminan : Hak Guna Bangunan Guarantee No Sertifikat : 618 / Tanjung Morawan B Number Certificate

Lokasi : Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location

Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik : PT. Mark Dynamics Indonesia Owner

Cover Facilities Cover Fasilitas : Fasilitas Revolving Loan, Fasilitas Term Loan 7

2. Tanah dan bangunan

2. Land and building

Jaminan : Hak Guna Bangunan Guarantee No Sertifikat : 696 / Tanjung Morawan B **Number Certificate**

Lokasi : Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location

Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik : PT. Mark Dynamics Indonesia Owner

Cover Fasilitas : Fasilitas Revolving Loan, Fasilitas Term Loan 7 **Cover Facilities**

3. Tanah dan bangunan 3. Land and building

Jaminan : Hak Guna Bangunan Guarantee No Sertifikat : 790 / Tanjung Morawan B Number Certificate

Lokasi : Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location

Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik : PT. Mark Dynamics Indonesia Owner

Cover Fasilitas : Fasilitas Revolving Loan, Fasilitas Term Loan 7 **Cover Facilities**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)

4. Tanah dan bangunan

18. BANK LOAN (Continued)

PT. Bank Permata Tbk (Continued)

4. Land and building

Jaminan Hak Guna Bangunan Guarantee No Sertifikat 199 / Tanjung Morawan B **Number Certificate** Lokasi Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik PT. Mark Dynamics Indonesia Owner Cover Fasilitas Fasilitas Revolving Loan, Fasilitas Term Loan 7 **Cover Facilities**

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham serta jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the company's shareholders as of as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 Juni 2017/June 30, 2017

No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	99,84%	599.047.711	59.904.771.100
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,16%	952.351	95.235.100
	Jumlah	100%	600.000.062	60.000.006.200

31 Desember 2016/ December 31, 2016

No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	99,84%	6.233.587	59.904.771.070
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,16%	9.910	95.235.100
	Jumlah	100%	6.243.497	60.000.006.170

Berdasarkan Akta no. 124 tanggal 21 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Pemegang saham meningkatkan menyetujui untuk modal Perseroan dari sebesar Rp 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp 240.000.024.800, dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp Rp 60.000.006.200, serta merubah nilai nominal masing-masing per lembar saham dari sebesar Rp 9.160 menjadi sebesar Rp 100. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 0038226.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 21 Maret 2017.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2017, Pemegang saham telah menyetujui pembentukan dan penyisihan dana cadangan dari saldo laba ditahan Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.

Based on Deed no. 124 dated March 21, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., The shareholders approved to increase the authorized capital of the Rp60,000,006,170 Company from to Rp240,000,024,800, by increasing the issued and paid up Rp60,000,006,170 capital from Rp60,000,006,200, and change the nominal value of each per share from Rp 9,160 to Rp 100. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0038226.AH.01.11 year 2017 dated March 21, 2017.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the establishment and allowance for the reserve from the Company's retained earnings of Rp 200,000,000.

20. SALES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN

	30 Juni/ June 30 2017	30 Juni/ June 30 2016	
Lokal	7.881.032.987	7.914.581.884	Local
Eksport	98.140.991.666	92.713.920.313	Export
Jumlah	106.022.024.653	100.628.502.197	Total
Pengembalian penjualan	(232.468.900)	(19.045.048)	Sales discount
Jumlah	105.789.555.753	100.609.457.149	Total

Berikut ini merupakan penjualan kepada costumer yang nilainya lebih dari 10% berpengaruh terhadap pendapatan masing masing per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

This following are details of sales to customers when the amount sales more than 10% of on the revenue as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	30 Juni/ June 30 2017	30 Juni/ June 30 2016	
Hartalega NGC Sdn Bhd	39.340.667.530	59.000.885.581	Hartalega NGC Sdn Bhd
Hartalega SDN BHD	31.346.056.648	47.930.902.364	Hartalega Sdn Bhd
Jumlah	70.686.724.178	106.931.787.945	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/ June 30 2017	30 Juni/ June 30 2016	
Pemakaian bahan baku			Used Material
Persediaan pada awal tahun	18.048.819.768	13.632.571.936	Beginning Inventory
Pembelian	34.865.394.710	58.589.618.808	Purchase
Biaya Angkut Pembelian	1.180.657.151	1.132.676.024	Freight Expense
Jumlah Bahan Baku Tersedia	54.094.871.629	73.354.866.768	Total Inventory avalaibe for sale
			Ending
Persediaan pada akhir tahun	(19.221.145.265)	(14.245.545.251)	Inventory
Jumlah Pemakaian Bahan			-
Baku	34.873.726.364	59.109.321.517	Total of using material
Biaya tidak langsung			Indirect cost
Biaya Upah, Lembur dan			Salaries, wages and
Tunjangan	17.698.926.499	12.095.056.538	Benefits
Listrik, Air dan Gas	8.548.400.822	6.781.165.532	Electricity, water and gas
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	3.116.266.647	3.127.058.588	Depreciation expense
Pemeliharaan Aset Tetap	5.203.258.657	2.414.095.823	Fixed asset Maintenance
Bahan Packing dan Import	1.780.364.523	3.160.494.216	Packing and Import expenses
Jamsostek	1.018.717.367	712.716.452	Insurance
Sparepart	736.527.030	182.548.200	Sparepart
Penelitian dan Pengembangan	306.735.076	219.742.430	Research and Development
Bahan Bakar	215.884.623	268.013.656	Fuel expense
Asuransi Pabrik	97.766.271	156.494.183	Factory Insurance
Biaya Pengobatan Karyawan	58.104.883	15.828.687	Employee Medical
Pembuangan Former Reject	48.089.400	35.714.984	Removal Reject former
Seragam	7.313.905	-	Uniform
Biaya Perlengkapan		12.271.756	Supplies
Jumlah Biaya Tidak Langsung	38.836.355.703	29.181.201.045	Total indirect cost
Jumlah Biaya Produksi	73.710.082.067	88.290.522.562	Total production cost

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

21. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	30 Juni/ June 30 2017	30 Juni/ June 30 2016	
Persediaan barang setengah jadi			Inventory work in progress
Awal tahun	9.185.120.814	5.356.310.409	Beginning of the year
Penambahan	73.710.082.067	88.560.079.619	Additional
Akhir tahun	(8.429.937.896)	(7.195.166.258)	Ending of the year
Dipindahkan ke persediaan			Transfer to
barang jadi	(74.465.264.985)	(86.451.666.711)	Finished goods
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	4.346.694.943	6.627.646.274	Beginning of the year
Penambahan	74.465.264.985	86.451.666.713	Additional
Akhir tahun	(6.591.274.199)	(5.021.039.980)	Ending of the year
Barang tersedia untuk dijual	72.220.685.729	88.058.273.007	Goods available for sale
Persediaan bahan Packing			Packing Inventory
Awal tahun	362.451.596	335.299.248	Beginning of the year
Akhir tahun	(559.519.140)	(510.839.719)	Ending of the year
Jumlah persediaan bahan packing	(197.067.544)	(175.540.471)	Total of ending packing inventory
BEBAN POKOK PENJUALAN	72.023.618.185	87.882.732.536	COST OF GOODS SOLD

Berikut ini merupakan pembelian kepada supplier yang nilainya lebih dari 10% berpengaruh terhadap beban pokok penjualan masing masing per 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

This following are details of purchase to supplier when the amount more than 10% of on the cost of goods sold as of June 30, 2017 and 2016 were as follows:

	30 Juni/ June 30	30 Juni/ June 30	
	2017	2016	
Ts Ceramic Japan	15.234.649.472	-	Ts Ceramic Japan
Asia Trade International Ltd	-	40.242.657.989	Asia Trade International Ltd
Jumlah	15.234.649.472	40.242.657.989	Total

22. BEBAN OPERASIONAL

22. OPERATIONAL EXPENSES

		30 Juni/ June 30	30 Juni/ June 30	
		2017	2016	
a.	Beban Penjualan			a. Selling expense
	Jamuan	485.752.837	838.570.392	Entertainment
	Pengiriman laut	686.391.117	709.583.446	Ocean Freight Shipping
	Ekspedisi Muatan Kapal Laut			Ship freight forwarding import and
	(EMKL) impor dan ekspor	389.179.950	352.178.000	export
	Perjalanan Dinas	453.286.567	171.592.541	Travel
	Asuransi Ekspor	168.163.511	148.252.386	Insurance export
	Korespondensi	47.437.836	46.014.001	Correspondence
	Bea Masuk	43.352.407	3.100.187	Customs
	Pemasaran	5.479.867	-	Marketing
	Biaya asuransi aktiva tetap	4.869.739	-	Cost Insurance of Fixed Asset
	Pengangkutan lokal	-	5.517.500	Local freight
	Lain-lain	-	1.100.000	Others
	Jumlah	2.283.913.831	2.275.908.453	Total

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

22. OPERATIONAL EXPENSES (Continued)

	30 Juni/ June 30	30 Juni/ June 30	
	2017	2016	
			b. General and administration
b. Beban administrasi dan Um	num		expense
Biaya Gaji dan tunjangan	4.131.223.941	2.690.724.144	Salaries and Benefits
Biaya Pajak dan perijinan	115.318.595	90.450.094	Taxes and licensing fees
Biaya Penyusutan	702.280.515	607.711.178	Depreciation expenses
Biaya Jasa Profesional	361.071.526	124.804.491	Professional service fee
Biaya Sewa Gudang	281.818.182	181.818.182	Warehouse rent expense
Biaya Operasi Kendaraan	263.741.193	223.573.947	Vehicle operation expenses
Biaya katering	238.132.800	185.104.600	Catering fee
Biaya Perlengkapan Kantor	231.989.896	159.915.468	Office Supplies
Biaya Pelatihan & Rekrutme	en		
Staff	221.948.616	85.340.439	Cost Training & Recruitment Staff
Biaya Administrasi Bank	64.981.507	109.077.923	Bank administration expenses
Biaya Retribusi	60.725.500	72.119.253	Cost Retribution
Biaya Belanja	59.673.131	70.938.205	Disbursement expense
Biaya Telepon	55.769.707	59.935.166	Telephone expenses
Biaya Pemeliharaan Aset T	etap 39.569.200	51.922.985	Fixed assets Maintenance
Biaya lain-lain	913.229.310	107.613.690	Others
Total Beban Umum dan			Total General and Administrative
Administrasi	7.741.473.619	4.821.049.765	Expenses

23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN – LAIN

23. OTHER INCOME AND EXPENSE

	30 Juni/ June 30 2017	30 Juni/ June 30 2016	
Pendapatan Lain			Other income
Pendapatan Selisih Kurs	1.300.339.409	3.316.628.019	Gain on foreign exchange
Pendapatan Jasa Giro	12.664.903	10.468.728	Interest income
Pendapatan lain-lain	213.504.406	190.739.004	Others income
Jumlah Pendapatan Lain	1.526.508.718	3.517.835.751	Total Other Income
Beban lain-lain			Other expense
Rugi Selisih Kurs	1.814.949.360	2.745.827.607	Loss of foreign exchange
Beban bunga	992.547.656	512.503.456	Interest expense
Rugi Penurunan Nilai	725.295.344		Impairment Loss
Lain-Lain	6.495.332	11.394.608	Others
Jumlah Biaya Lain	3.539.287.692	3.269.725.671	Total Other Expense

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LABA PER SAHAM

Pada 30 Juni 2017 and 2016, Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	30 Juni/ June 30 2017
Laba tahun berjalan yang dapat	
diatribusikan kepada pemilik	
induk	15.806.864.580
Jumlah saham yang beredar	600.000.062
Laba bersih per saham dasar	26,34

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. EARNING PER SHARE

30 Juni/ June 30

In June 30, 2017 and 2016, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by fully paid ordinary shares.

2016	
	Profit for the year
5.877.876.475	Attributable to owners
6.243.497	Number of shares
941 44	Earnings per share

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Fkuivalen Rn/

On June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 Juni 2017/ June 30. 2017

				Ekuivalen Rp/	
	IDR	MYR	THB	Equivalent Rp	
Kas	122.040.017	601.231	6.393.582	129.034.830	Cash
Bank	1.351.691.853	83.323.285	-	1.435.015.138	Bank
Piutang usaha	3.078.923.761	-	-	3.078.923.761	Trade receivables
Jumlah aset	4.552.655.631	83.924.516	6.393.582	4.642.973.729	Total assets
Utang usaha	1.379.409.175	-	-	1.379.409.175	Trade payables
Jumlah liabilitas	1.379.409.175		-	1.379.409.175	Total liabilities

31 Desember 2016/ December 31, 2016

				Lkulvaleti ixpi	
	IDR	MYR	ТНВ	Equivalent Rp	
Kas	143.522.767	201	16.864	150.450.884	Cash
Bank	593.046.151	127.598	-	593.173.749	Bank
Piutang usaha	3.183.816.842	-	-	3.183.816.842	Trade receivables
Jumlah aset	3.920.385.760	127.799	16.864	3.920.530.423	Total assets
Utang usaha	346.886.861	-	-	346.886.861	Trade payables
Jumlah liabilitas	346.886.861	-	-	346.886.861	Total liabilities

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED

b. Due from related parties account payable

Nature of transactions and related parties

a. Due from related parties

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Consists of:

Mr. Chien Kien Ping

Trade payable

Berjaya Dynamics Indonesia

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Piutang pihak berelasi

30 Juni/ June 31 Desember/ 30 2017 December 31, 2016

PARTIES

Terdiri dari Tn. Chien Kien Ping 2.200.000.000

b. Utang pihak berelasi

30 Juni/ June 31 Desember/ 30 2017 December 31, 2016 Terdiri dari

644.546 Berjaya Dynamics Indonesia

Sifat transaksi dan hubungan pihak berelasi

Pihak yang berelasi / Sifat berelasi / Sifat transaksi / Related parties Nature of relations Nature of the transaction PT Agro Dynamics Indonesia Entitas sepengendali/ Trade receivable entities under common control

PT Berjaya Dynamics Indonesia Entitas sepengendali/ entities under common control

Tn/Mr. Chien Kien Ping Presiden Komisaris/ President Commissioner Other receivable

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO **DAN PENGELOLAAN MODAL**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas seienis.

Tingkat 2

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (willing parties) and have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1

The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.

Level 2

The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.

Level 3

The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value can not be observed directly or indirectly.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or vice versa, are presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be measured reliably.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because not have a fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO **DAN PENGELOLAAN MODAL** (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The following table presents the carrying value of financial assets and liabilities:

	30 Juni/ <i>June 30</i> 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	6.288.350.599	4.882.905.880	Cash and banks
Piutang usaha	46.547.567.640	42.938.946.590	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.265.524.303	53.709.324	Other receivables
Jumlah	55.101.442.542	47.875.561.794	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	12.102.193.839	6.225.855.572	Account payables
Utang bank	58.694.310.000	72.504.211.430	Bank loan
Utang sewa beli	255.444.000	118.190.350	Hire purchase payable
Jumlah	71.051.947.839	78.848.257.352	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	30 Juni/ <i>June</i> 30 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	6.288.350.599	4.882.905.880	Cash and banks
Piutang usaha	46.547.567.640	42.938.946.590	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.265.524.303	53.709.324	Other receivables
Jumlah	55.101.442.542	47.875.561.794	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan Utang usaha	12.102.193.839	6.225.855.572	Financial liabilities Account payables
<u> </u>	12.102.193.839 58.694.310.000	6.225.855.572 72.504.211.430	
Utang usaha			Account payables

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk

DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

 Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Factors and Financial Risk Management policy

Interest rate risk

Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy hedge the risk of interest rate on June 30, 2017 and December 31, 2016.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the level of interest rates prevailing in the market by obtaining the loan interest rate is most beneficial.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

30 Juni 2017/ June 30, 2017

	30 J	2017		
	Dalam satu tahun/ <i>in on</i> e	Lebih dari satu tahun/ <i>More</i>		
	year	than one year	Jumlah/ Total	
Utang bank	58.694.310.000		58.694.310.000	Bank loan
Utang sewa beli	255.444.000	-	255.444.000	Hire purchase payable
Jumlah	58.949.754.000		58.949.754.000	Total
	31 Desem	ber 2016/ Decembe	er 31, 2016	
	Dalam satu tahun/ <i>in on</i> e	Lebih dari satu tahun/ <i>More</i>		
	year	than one year	Jumlah/ Total	
Utang bank	72.504.211.430		72.504.211.430	Bank loan
Utang sewa beli	118.190.350		118.190.350	Hire purchase payable
Jumlah	72.622.401.780	-	72.622.401.780	Total

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO **DAN PENGELOLAAN MODAL** (Lanjutan)

Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2017 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar Rp 54.590.121 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga pinjaman dengan tingkat atas bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Kas dan bank

Piutang usaha

Rupiah

Ringgit

Rupiah

Baht

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha, dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Dollar AS sebagai berikut:

Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency Aset

Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/

Equivalent in rupiah

1.473.731.870

5.278.923.761

83.924.516

6.393.582

Indonesian Rupiah Malaysian Ringgit Thailand Baht Trade receivables Indonesian Rupiah

Assets

Cash and banks

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On June 30, 2017 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the period ended lower or higher by Rp 54,590,121 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Foreign currency risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables, from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on June 30, 2017 and December 31, 2016.

On June 30, 2017, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

110.649

26.987

16.297

396.345

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

DAN ENTITAS ANAK

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency

Liabilitas Utang usaha Rupiah Indonesia

103.567,02

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 12 September 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp 13.186, Rp 398, dan 3.136, untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Baht dan 1 Ringgit, aset neto perusahaan akan menurun sebesar Rp 69.021.349.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 2.172.777.113. Terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah

1.379.409.175

Liabilities
Trade payables
Indonesian Rupiah

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies on the date of December 31, 2016 are shown using the exchange rate which is displayed using the exchange rate published by Bank Indonesia on September 12, 2017 (the date of completion of financial statements), which Rp13,186, Rp398 and Rp3,136 for each 1 Dollar, 1 Baht and 1 Ringgit, the net assets of the company will increase by 69,021,349.

A sensitivity analysis for foreign currency risk

On June 30, 2017, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp 2,172,777,113. Mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no concentrations of credit risk significantly.

The Company controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 30 Juni 2017:

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Credit risk (Continued)

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as of June 30, 2017:

		Belum jat tempo da tidak mengala penurun nilai/ Past and no impaire	an mi an <i>due</i> t	Telah ji tempo n tidak men penuruna Past due impai	amun galami n nilai/ <i>but not</i>	temp menç penu nilai/ F	n jatuh oo dan galami runan Past due npaired		ımlah/ Fotal	
Piutang usaha Piutang lain		17.855.233	3.798	28.368.	404.635	1.049.	224.551	47.272	2.862.984	Trade Receivables
lain	-	2.265.524	1.303		-		-	2.265	5.524.303	Other receivables
		0 hari/ <i>1 -</i> <i>0 day</i> s		00 hari/ 31 00 days	91-180 91-180		181-360 181-360		> 360 hari > 360 days	
Piutang Usaha Piutang	17.85	55.233.798	24.78	3.973.755	3.584.4	30.880	349.6	41.864	699.582.687	47.272.862.984
lain-lain	2.26	55.524.303		-		-		-		2.265.524.303

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity risk

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations in quite a long time so it can not resolve the short-term debt and long-term maturities.

In managing liquidity risk, monitor management and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 30 Juni 2017:

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

27. FINANCIAL INSTRUMENTS. RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Credit risk (Continued)

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at June 30, 2017:

	Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2017/ Carrying value in June 30, 2017	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to</i> <i>one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than</i> one year	
Utang usaha	12.102.193.839	12.102.193.839	-	Trade payables
Utang bank	58.694.310.000	58.694.310.000	-	Bank loan
Utang sewa beli	255.444.000	255.444.000	-	Hire purchase payable
Jumlah	71.051.947.839	71.051.947.839		Total

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap e\kuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masingmasing sebesar 88,78% dan 112,80%.

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on June 30, 2017 and December 31, 2016 respectively by 88.78% and 112.80%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on June 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	2017	2016	
Jumlah utang			Total bank
Bank	58.694.310.000	72.504.211.430	loan
Dikurangi kas			Less: cash
dan bank	6.288.350.599	4.882.905.880	and bank
Pinjaman dan			Other Loan and net
utang bersih	52.405.959.401	67.621.305.550	account payable
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap			Other Loan and net account payable to
ekuitas	53,59%	84,18%	equity ratio

28. TRANSAKSI NON KAS

28. NON CASH TRANSACTION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activies that do not affect cash flow:

7. 3					
	2017	2016	_		
Pembelian aset tetap secara kredit	255.444.000		- Purchase of fixed assets on credit		

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

29. PERJANJIAN PENTING

a. Hartalega SDN BHD

Perjanjian dengan costumer terbesar entitas induk salah satunya berasal dari Hartalega SDN BHD. Perjanjian didasari dari *Purchase Order*, dengan rincian *purchase order* per 30 Juni 2017 sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Hartalega SDN BHD

Agreement with the one of the largest customer of the parent entity comes from Hartalega SDN BHD. Agreement is based on the Purchase Order, with details of the purchase order per June 30, 2017 as follows:

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
06 Januari 2017/	MDI-HN 001/I/2017	154071-1; 164767-1	74.151,70
January 06, 2017		,	·
11 Januari 2017/	MDI-HN 002/I/2017	154071-1; 164767-1	75.465,20
January 11, 2017			
19 Januari 2017/	MDI-HN 006/I/2017	154071-1; 164767-1; 163312-1	73.940,80
January 19, 2017			
26 Januari 2017/	MDI-HN 012/I/2017	154071-1; 164767-1; 163312-1;	77.611,20
January 26, 2017		159792-1	
31 Januari 2017/	MDI-HN 016/I/2017	165312-1; 164767-1	72.594,00
January 31, 2017			
10 Februari 2017/	MDI-HN 021/II/2017	165312-1; 164767-1	72.890,00
February 10, 2017			
17 Februari 2017/	MDI-HN 026/II/2017	165312-1; 165318-1; 164767-1	74.222,00
February 17, 2017			
22 Februari 2017/	MDI-HN 028/II/2017	165312-1; 165318-1; 164767-1	77.182,00
February 22, 2017			
28 Februari 2017/	MDI-HN 034/II/2017	165312-1; 165318-1; 164767-1	76.782,40
February 28, 2017			
03 Maret 2017/	MDI-HN 038/III/2017	165312-1; 165318-1; 164767-1	73.641,60
March 03, 2017			
06 Maret 2017/	MDI-HN 040/III/2017	165312-1; 165318-1; 164767-1	73.670,40
March 06, 2017	NADI 1 IN 10 4 4 // 11 / 10 0 4 7	405040 4 404505 4 400400 4	70.400.00
10 Maret 2017/	MDI-HN 044/III/2017	165318-1; 164767-1; 168462-1;	73.108,80
March 10, 2017	MDL LIN 045/11/2047	168464-1	70 440 00
10 Maret 2017/	MDI-HN 045/III/2017	168462-1; 168464-1; 164767-1;	73.440,00
March 10, 2017	MDI HN 050/III/2017	165318-1	72 504 00
21 Maret 2017/ March 21, 2017	MDI-HN 050/III/2017	168462-1; 168464-1; 165318-1	73.584,00
31 Maret 2017/	MDI-HN 059/III/2017	168462-1; 168464-1; 165318-1	74.289,60
March 31, 2017	WIDI-1114 039/111/2017	100402-1, 100404-1, 100310-1	74.209,00
04 April 2017/	MDI-HN 063/IV/2017	168462-1; 168464-1; 165318-1	76.449,60
April 04, 2017	WDI-1114 003/17/2017	100402-1, 100404-1, 103310-1	70.443,00
13 April 2017/	MDI-HN 070/IV/2017	168464-1; 165318-1	74.145,60
April 13, 2017	101011111111111111111111111111111111111	100404 1, 100010 1	74.140,00
20 April 2017/	MDI-HN 073/IV/2017	168853-1	71.582,40
April 20, 2017			
22 April 2017/	MDI-HN 075/IV/2017	168853-1; 168464-1; 170475-1;	105.048,00
April 22, 2017		170484-1	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
27 April 2017/	MDI-HN 077/IV/2017	168853-1; 168464-1; 170475-1;	73.857,60
April 27, 2017		170484-1	·
28 April 2017/	MDI-HN 084/IV/2017	165318-1; 168464-1	77.616,00
April 28, 2017			
12 Mei 2017/	MDI-HN 089/V/2017	170484-1; 165318-1; 164767-1;	75.974,40
May 12, 2017		168853-1	
17 Mei 2017/	MDI-HN 091/V/2017	168464-1; 165318-1; 168853-1;	74.404,80
May 17, 2017		170484-1	_
24 Mei 2017/	MDI-HN 097/V/2017	168464-1; 165318-1; 168853-1;	73.008,00
May 21, 2017	MB1 1 M1 4 0 1 7 1 1 0 1 7	170484-1	
31 Mei 2017/	MDI-HN 104/V/2017	168464-1; 165318-1; 171688-1;	75.196,80
May 31, 2017		172132-1	

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Hartalega SDN BHD (Lanjutan)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Hartalega SDN BHD (Continued)

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
06 Juni 2017/ June 06, 2017	MDI-HN 108/VI/2017	168464-1; 165318-1	64.900,80
13 Juni 2017/ <i>June 13, 2017</i>	MDI-HN 111/VI/2017	172132-1; 171688-1	74.692,80
15 Juni 2017/ <i>June 15, 2017</i>	MDI-HN 114/VI/2017	172132-1; 164767-1; 171688-1	74.476,80
21 Juni 2017/ June 21, 2017	MDI-HN 116/VI/2017	172132-1; 164767-1; 171688-1; 170484-1; 170475-1	135.878,40

b. Hartalega NGC SDN BHD

Perjanjian dengan costumer terbesar entitas induk salah satunya berasal dari Hartalega NGC SDN BHD. Perjanjian didasari dari *Purchase Order*, dengan rincian *purchase order* per 30 Juni 2017 sebagai berikut:

b. Hartalega NGC SDN BHD

Agreement with the one of the largest customer of the parent entity comes from NGC Hartalega SDN BHD. Agreement is based on the Purchase Order, with details of the purchase order per June 30, 2017 as follows:

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
12 Januari 2017/ January 12, 2017	MDI-NGC 003/I/2017	HNPUR0017771-1; HNPUR0017199-1	72.549,60
17 Januari 2017/	MDI-NGC 005/I/2017	HNPUR0017771-1; HNPUR0017199-1	66.748,00
January 17, 2017 26 Januari 2017/ January 26, 2017	MDI-NGC 011/I/2017	HNPUR0017771-1; HNPUR0017199-1	74.325,60
31 Januari 2017/ <i>January 31, 2017</i>	MDI-NGC 017/I/2017	HNPUR0017771-1; HNPUR0017199-1	67.414,00
02 Februari 2017/ February 02, 2017	MDI-NGC 018/II/2017	HNPUR0017772-1; HNPUR0017200-1	70.240,80
08 Februari 2017/ February 08, 2017	MDI-NGC 019/II/2017	HNPUR0014652-1	71.188,00
14 Februari 2017/ February 14, 2017	MDI-NGC 023/II/2017	HNPUR0014652-1	69.930,00
22 Februari 2017/ February 22, 2017	MDI-NGC 029/II/2017	HNPUR0016054-1; HNPUR0016055-1	70.966,00
28 Februari 2017/ February 28, 2017	MDI-NGC 033/II/2017	HNPUR0014652-1	77.581,60
08 Maret 2017/ March 08, 2017	MDI-NGC 041/III/2017	HNPUR0017203-1	74.304,00
15 Maret 2017/ <i>March 15, 2017</i>	MDI-NGC 046/III/2017	HNPUR0016054-1; HNPUR0017201-1; HNPUR0017203-1	72.432,00
23 Maret 2017/ March 23, 2017	MDI-NGC 052/III/2017	HNPUR0017201-1; HNPUR0017202-1; HNPUR0016054-1	105.048,00
30 Maret 2017/ March 30, 2017	MDI-NGC 056/III/2017	HNPUR0017201-1; HNPUR0017202-1; HNPUR0016054-1	105.552,00
31 Maret 2017/ March 31, 2017	MDI-NGC 060/III/2017	HNPUR0017201-1; HNPUR0017202-1; HNPUR0018123-1	76.924,80
06 April 2017/ April 06, 2017	MDI-NGC 064/IV/2017	HNPUR0018123-1	72.216,00
97 April 00, 2017 07 April 2017/ April 07, 2017	MDI-NGC 066/IV/2017	HNPUR0018123-1	74.548,80
10 April 2017/ April 10, 2017	MDI-NGC 068/IV/2017	HNPUR0017549-1	77.241,60
19 April 2017/	MDI-NGC 071/IV/2017	HNPUR0017549-1	104.644,80
April 19, 2017 27 April 2017/	MDI-NGC 078/IV/2017	HNPUR0017549-1; HNPUR0018123-1;	110.750,40
April 27, 2017 28 April 2017/ April 28, 2017	MDI-NGC 080/IV/2017	HNPUR0019056-1 HNPUR0018123-1; HNPUR0019056-1	78.782,40

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk **DAN ENTITAS ANAK**

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Hartalega NGC SDN BHD (Lanjutan)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Hartalega NGC SDN BHD (Continued)

Tanggal	No. Invoice	Po. No	Jumlah
17 Mei 2017/	MDI-NGC 092/V/2017	HNPUR0018724-1; HNPUR0019534-1	76.924,80
May 17, 2017			
19 Mei 2017/	MDI-NGC 095/V/2017	HNPUR0018724-1; HNPUR0019534-1;	101.592,00
May 19, 2017		HNPUR0018725-1; HNPUR0019056-1	
27 Mei 2017/	MDI-NGC 100/V/2017	HNPUR0018724-1; HNPUR0019534-1;	75.427,20
May 27, 2017		HNPUR0017549-1	
31 Mei 2017/	MDI-NGC 103/V/2017	HNPUR0019896-1; HNPUR0019056-1;	101.073,60
May 31, 2017		HNPUR0020271-1	
02 Juni 2017/	MDI-NGC 106/VI/2017	HNPUR0019534-1; HNPUR0019896-1;	110.145,60
June 02, 2017		HNPUR0019897-1	
06 Juni 2017/	MDI-NGC 107/VI/2017	HNPUR0019534-1; HNPUR0019535-1;	106.012,80
June 06, 2017		HNPUR0019896-1; HNPUR0019897-1;	
00 1 :0017/	MDI NGO 400 // // // // // // // // // // // // /	HNPUR0020277-1	74 500 00
08 Juni 2017/	MDI-NGC 109/VI/2017	HNPUR0019894-1; HNPUR0017201-1;	71.596,80
June 08, 2017	1101 1100 1100 1100 17	HNPUR0020271-1	70.040.00
13 Juni 2017/	MDI-NGC 112/VI/2017	HNPUR0019897-1; HNPUR0019896-1;	72.316,80
June 13, 2017	1101 1100 1100 1100 17	HNPUR0019534-1	100 0= 1 10
15 Juni 2017/	MDI-NGC 113/VI/2017	HNPUR0019056-1; HNPUR0020271-1;	102.254,40
June 15, 2017		HNPUR0017771-1; HNPUR0017772-1	
21 Juni 2017/	MDI-NGC 117/VI/2017	HNPUR0019534-1; HNPUR0020271-1;	104.328,00
June 21, 2017		HNPUR0019894-1	

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 12 Juli 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716. tertanggal 27 Juli 2017 menyetujui : Tahun
 - Mengeluarkan saham dalam /portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyakbanyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per lembar saham.
 - dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia tartan Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 0 saham dengan nilai nominal Perseroan 160.000.000 Rp16.000.000.000, seluruhnya sebesar sehingga jumlah saham yang telah dikelaurkan Perseroan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200 dengan rincian pemegang saham sebagai berikut:

30. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on Notarial Deed. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated July 12, 2017 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716. The year 2017 of July 27, 2017 approved:
 - Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public to the public in the amount of Offerina 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share each.
 - In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No.Peng-P-00180/BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000 Shares with a total particular of Public Company of Public nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp 76,000.006,200 with shareholder details as follows:

No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1.	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	599.047.711	59.904.771.100
2.	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	952.351	95.235.100
3.	Masyarakat	21,05%	160.000.000	16.000.000.000
	Jumlah	100%	760.000.062	76.000.006.200

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Saham yang terjual PT mark Dynamics Indonesia Tbk telah tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Juli 2017 melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah saham sebesar 160.000.000 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp 250 per lembar saham. Perusahaan akan melaporkan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum kepada OJK dengan lampiran sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum/ Types of Public Offerings	Kode Efek/ Effect Code	Tanggal Efektif/ Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum/ Amount of Public Offering Result
IPO SAHAM	MARK	12-Jul-17	40.000.000.000

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2017 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

30. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

b. Shares sold by PT mark Dynamics Indonesia Tbk have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017 through a public offering to the public with a total of 160,000,000 shares with a selling price of Rp 250 per share. The Company will report the report on the realization of the use of proceeds from the public offering to OJK as follows:

Rincian Biaya/	Realisasi Penggunaan Dana/ Actual Use Of Funds		
Detail of cost	Jumlah/ Total	%	
Biaya Jasa Penyelenggaraan			
(Management Fee)	1.140.000.000	2,85%	
Biaya Jasa Penjaminan			
(Underwriting Fee)	200.000.000	0,50%	
Biaya Jasa Penjualan (Selling Fee)	200.000.000	0,50%	
Biaya Pencatatan Efek (Awal dan			
Tahunan Tahun 2017) (BEI)	189.791.667	0,47%	
Biaya Profesi Penunjang	375.000.000	0,94%	
Biaya lain-lain	730.211.743	1,83%	
Bayar Hutang Bank Permata	21.804.263.000	54,51%	
Deposito	12.000.000.000	30,00%	
Sisa Dana	3.360.733.590	8,40%	
Jumlah/ Total	40.000.000.000		

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 12 September 2017.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were approved and authorized by the Directors to be issued on September 12, 2017.